



PANDUAN PROGRAM ABDIMAS PENGHIJAUAN



**Hasoloan Siregar
Agus Santoso
Tetty Rachmi
Johanna B.S. Pantow
Minrohayati**

**UNIVERSITAS TERBUKA
2014**

KATA PENGANTAR

Panduan ini disusun dalam rangka pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Universitas Terbuka (Abdimas UT) tahun 2014 khususnya program penghijauan berupa penanaman pohon di wilayah UPBJJ-UT.

Program Abdimas UT tahun 2014 diperuntukkan bagi masyarakat sekitar wilayah UPBJJ-UT Medan, UPBJJ-UT Denpasar, dan UPBJJ-UT Samarinda berupa penanaman pohon sebanyak 33.000-36.000 pohon. Program ini sejalan dengan komitmen UT yang telah mencanangkan *UT Go Green* sejak 2009 serta ikut mensukseskan program nasional Gerakan Penanaman Satu Milyar Pohon oleh Kementerian Kehutanan.

Secara garis besar panduan ini memuat pendahuluan, tujuan dan sasaran, desain program, strategi pelaksanaan, waktu dan tempat pelaksanaan, format proposal, serta biaya.

Semoga panduan ini dapat menjadi acuan bagi calon mitra pelaksana agar kegiatan Program Abdimas Penghijauan UT 2014 dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

Tangerang Selatan, 28 April 2014

Rektor



Prof. Ir. Tian Belawati, M.Ed., Ph.D
NIP 19620401 198601 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
A. Pendahuluan	1
B. Tujuan dan Sasaran	2
C. Desain Program	2
D. Strategi Pelaksanaan	4
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
F. Format Proposal	6
G. Biaya	7

A. Pendahuluan

Perubahan iklim global dewasa ini sudah sangat mempengaruhi keberlangsungan kehidupan di muka bumi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perubahan iklim adalah efek gas rumah kaca, yang mengakibatkan kenaikan suhu muka bumi. Peningkatan suhu muka bumi ini antara lain disebabkan oleh aktivitas manusia dalam mengeksploitasi hutan yang berlebihan (*deforestation*).

Pada Konferensi Tingkat Tinggi tentang perubahan iklim di Kopenhagen bulan Desember tahun 2009, Presiden RI menegaskan komitmen bahwa Indonesia ikut berperan serta untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 26% dengan upaya sendiri dan 41% dengan dukungan internasional pada tahun 2020. Menindaklanjuti komitmen tersebut, Indonesia melalui Kementerian Kehutanan mencanangkan program nasional "Penanaman Satu Milyar Pohon Untuk Dunia" sejak tahun 2010.

Universitas Terbuka (UT) sebagai salah satu perguruan tinggi dengan 39 Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) yang tersebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia telah berpartisipasi dalam program tersebut dalam bentuk Program Abdimas Penghijauan berupa penanaman pohon. Program penghijauan penanaman pohon tersebut dilaksanakan di daerah aliran sungai, dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai dengan jenis tanaman yang disesuaikan dengan kondisi daerah tersebut. UT telah menanam pohon dari tahun 2011 sampai dengan 2013 sejumlah 234.000 pohon yang terdiri dari 87.000 pohon tanaman keras sesuai dengan jenis tanaman setempat dan 147.000 pohon *mangrove* (bakau) untuk memulihkan kondisi lahan pantai yang rusak akibat faktor alam dan aktivitas masyarakat sekitar pantai. Pohon-pohon tersebut ditanam di wilayah UPBJJ-UT Serang, UPBJJ-UT Bandung, UPBJJ-UT Purwokerto, UPBJJ-UT Yogyakarta, UPBJJ-UT Surakarta, UPBJJ-UT Surabaya, UPBJJ-UT Jakarta, UPBJJ-UT Semarang, UPBJJ-UT Makassar, UPBJJ-UT Bogor, dan UPBJJ-UT Ambon.

Tahun 2014, UT melanjutkan kembali program abdimas penghijauan berupa penanaman pohon *mangrove* di daerah pantai. Penanaman dilaksanakan di tiga wilayah UPBJJ-UT yaitu UPBJJ-UT Medan, UPBJJ-UT Denpasar, dan UPBJJ-UT Samarinda masing-masing sebanyak 11.000 - 12.000 pohon.

B. Tujuan dan Sasaran

Program Abdimas Penghijauan UT ini bertujuan:

1. mendukung terlaksananya program pemerintah "Penanaman Satu Milyar Pohon".
2. menumbuhkan kepedulian sivitas akademika UT (dosen dan mahasiswa) dalam menjaga kelestarian lingkungan.
3. melibatkan sivitas akademika UT, siswa sekolah menengah dan masyarakat untuk berperan aktif dalam program ini.
4. memberdayakan masyarakat sekitar untuk melestarikan lingkungan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Sasaran program ini adalah tumbuhnya sebanyak 33.000-36.000 pohon di wilayah UPBJJ-UT Medan, UPBJJ-UT Denpasar, dan UPBJJ-UT Samarinda.

C. Desain Program

Program Abdimas Penghijauan UT 2014 berupa kegiatan penanaman dan pemeliharaan 33.000-36.000 pohon *mangrove* sebagai wujud pelaksanaan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian kepada Masyarakat oleh sivitas akademika UT baik di pusat maupun di daerah. Program ini dilaksanakan oleh mitra pelaksana terpilih dengan melibatkan masyarakat termasuk sivitas akademika UT. Dalam pelaksanaannya, mitra pelaksana terpilih **wajib**:

1. menempatkan masyarakat sebagai subjek (pelaku) yang akan melakukan penanaman dan perawatan pohon.
2. melakukan sosialisasi program, edukasi/pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat sehingga mereka menyadari manfaat program ini dan selanjutnya dapat melanjutkan program ini secara mandiri.
3. menjalin hubungan baik dengan masyarakat dengan memanfaatkan jaringan sosial informal seperti kelompok tani, kelompok pemuda desa, dan kelompok kegiatan sosial wanita sebagai sumber dukungan penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan program.

Di samping itu, mitra pelaksana terpilih wajib melaksanakan program ini mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan sebagaimana pada alur berikut.

TAHAP I: PERSIAPAN (2 Bulan)

1. Sosialisasi:
 - penentuan lahan
 - identifikasi kebutuhan
 - koordinasi dengan jaringan sosial informal, UPBJJ-UT setempat, dan pemda terkait
2. Penyusunan proposal dan kelengkapan dokumen pendukung
3. Presentasi proposal
4. Penandatanganan Perjanjian Penyediaan Dana (PPD)



TAHAP II: PELAKSANAAN (4 Bulan)

1. Pencanaan
2. Penanaman
3. Perawatan
4. Monitoring



TAHAP III: PELAPORAN (1 Bulan)

1. Evaluasi
2. Pelaporan Kegiatan dan Pelaporan Keuangan:
 - Penyusunan Laporan
 - Presentasi Laporan

Pemeliharaan
3 bulan



PENYERAHAN
PROGRAM ABDIMAS PENGHIJAUAN UT 2014
KEPADA MASYARAKAT

D. Strategi Pelaksanaan

Kegiatan Program Abdimas Penghijauan UT 2014 dilaksanakan melalui tiga tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan:

- a. Calon mitra pelaksana melakukan sosialisasi program kepada masyarakat sekitar lokasi penanaman:
 - 1) Melakukan koordinasi dengan UPBJJ-UT setempat, pemda terkait, dan jaringan sosial informal.
 - 2) Menentukan lokasi lahan penanaman. Status lahan milik negara ataupun perorangan yang tidak berubah fungsi dalam jangka waktu lama dibuktikan dengan surat keterangan dari pemilik.
 - 3) Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait dengan tanaman (jenis dan jumlah).
- b. Menyusun proposal dan melengkapinya dengan dokumen pendukung:
 - 1) Mempelajari Panduan Program Abdimas Penghijauan UT 2014 yang diunduh dari website LPPM-UT pada www.lppm.ut.ac.id
 - 2) Format proposal lihat nomor F pada buku Panduan ini.
 - 3) Dokumen pendukung terdiri dari pakta integritas dan surat keterangan domisili (asli), salinan akte pendirian dari notaris, NPWP, surat keterangan terdaftar, buku rekening bank, dan KTP calon mitra pelaksana.
- c. Proposal dikirim ke **Tim Program Abdimas Penghijauan UT 2014, d/a. PPM-LPPM UT, Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418** sebanyak 2 (dua) eksemplar dan *softcopy*nya dikirim ke email hans@ut.ac.id paling lambat tanggal **1 Juni 2014**.
- d. Proposal yang masuk akan diseleksi oleh Tim. Calon mitra pelaksana terpilih akan menerima pemberitahuan dari Tim melalui UPBJJ-UT setempat.
- e. Calon mitra pelaksana terpilih melakukan presentasi proposal yang dilaksanakan melalui Vicon dengan Pimpinan UT dan Tim di UPBJJ-UT setempat.
- f. Penandatanganan perjanjian penyediaan dana (PPD) oleh mitra pelaksana terpilih dan Ketua LPPM-UT di UT Pusat dilakukan *desk to desk* disaksikan Kepala UPBJJ-UT setempat.

Pencairan dana kegiatan program dilakukan dalam tiga tahap:

- 1) Tahap I setelah PPD ditandatangani.

- 2) Tahap II setelah pekerjaan Tahap I selesai dilaksanakan seperti tertera pada Rancangan Anggaran Biaya (RAB) disertai dengan bukti pertanggungjawaban pengeluaran mitra pelaksana terpilih Tahap I dan disetujui oleh UT.
- 3) Tahap III setelah pekerjaan Tahap II selesai dilaksanakan seperti tertera pada RAB disertai dengan bukti pertanggungjawaban pengeluaran mitra pelaksana terpilih Tahap II dan disetujui oleh UT.

2. Tahap Pelaksanaan:

- a. Setelah menerima dana Tahap I, mitra pelaksana terpilih wajib melakukan penanaman pohon dan/atau penancangan program yang melibatkan UPBJJ-UT setempat, masyarakat, pemda terkait, dan jaringan sosial informal sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) minggu.
- b. Penancangan program dilaksanakan oleh mitra pelaksana terpilih dan UPBJJ-UT setempat. Mitra pelaksana terpilih harus mempersiapkan agenda terkait penanaman pohon dan/atau penancangan program seperti penyediaan bibit tanaman yang akan ditanam termasuk jenis dan jumlah tanaman, susunan acara, spanduk/*backdrop*, transport peserta, kaos, serta membuat dan menyebarkan undangan kepada peserta.
- c. Mitra pelaksana terpilih wajib melakukan perawatan seperti pemupukan, penyulaman, pembasmian hama, dan lain-lain dengan melibatkan masyarakat setempat.
- d. Mitra pelaksana terpilih wajib melakukan monitoring terhadap seluruh kegiatan program. Monitoring merupakan kegiatan pengendalian terhadap pelaksanaan program penanaman pohon mulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaporan. Hal-hal yang dimonitor antara lain: tanaman yang mati dan diganti/disulam, perubahan sikap masyarakat yang dilibatkan khususnya tentang kepedulian secara mandiri, kerjasama dengan pemda setempat.

3. Tahap Pelaporan:

- a. Mitra pelaksana terpilih wajib melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan program. Evaluasi merupakan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai pada akhir kegiatan program.

- b. Mitra pelaksana terpilih wajib menyusun laporan penyelenggaraan kegiatan dan laporan keuangan Program Abdimas Penghijauan UT 2014 dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 4 (empat) eksemplar dan *softcopy*.
- c. Mitra pelaksana terpilih dimungkinkan menerbitkan sertifikat peserta selain dosen dan mahasiswa UT.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program penghijauan ini dimulai awal Mei 2014 sampai dengan November 2014, dengan tempat pelaksanaan di wilayah UPBJJ-UT Medan, UPBJJ-UT Denpasar, dan UPBJJ-UT Samarinda.

F. Format Proposal

Proposal yang diajukan oleh calon mitra pelaksana harus memuat ketentuan berikut ini.

1. Latar Belakang (permasalahan lingkungan dan komunitas masyarakat pada lokasi dilengkapi dengan data pendukung)
2. Tujuan (tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang)
3. Sasaran
4. Strategi Pelaksanaan Kegiatan
5. Lokasi Penanaman dan Luas Lahan Tanam
6. Jumlah, Jenis Tanaman, dan Lokasi Sumber Bibit
7. Peserta Kegiatan Penanaman
8. Teknis Penanaman (persiapan lahan, persiapan bibit, persiapan alat, penanaman, dan perawatan tanaman)
9. *Logical Framework* (koordinasi dan monitoring, pelaksanaan kegiatan, *campaign tools*)
10. Jadwal Kegiatan (penyelesaian administrasi kegiatan, persiapan kegiatan, kegiatan penanaman/perawatan, evaluasi dan pelaporan)
11. Rancangan Anggaran Biaya berisi :
 - a. Perincian kebutuhan dana yang digunakan dalam **setiap detail kegiatan**
 - b. Perincian penggunaan dana **di tiga tahap** (45%, 30%, 25%) sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan.

12. Profil Lembaga Calon Mitra Pelaksana dan pengalaman dalam bidang terkait 5 (lima) tahun terakhir.

G. Biaya

Program Abdimas Penghijauan UT 2014 ini mengalokasikan dana Rp600.000.000,- (enam ratus juta rupiah) untuk tiga wilayah UPBJJ-UT dengan rincian masing-masing UPBJJ-UT Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

==<=